

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki geografis yang sangat luas berupa kepulauan, dan kondisi ini sangat berpengaruh terhadap sosial dan budaya yang sangat beragam tersebut, serta jumlah penduduk yang besar dan berpengaruh dalam proses mekanisme pelaksanaan pemerintahan dan dalam pengalokasian pembangunan. Salah satunya di provinsi Lampung yang sejak lama menjadi tujuan utama transmigrasi oleh pemerintah, provinsi yang terletak paling selatan di Pulau Sumatra dan Ibu Kotanya terletak di Kota Bandar Lampung.

Pembentukan daerah baru di Indonesia diartikan untuk meningkatkan pelayanan publik dan berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini yang menjadikan pemekaran sebagai konsep otonomi daerah untuk menekankan aspek pelayanan pemerintahan dalam kesejahteraan masyarakat dan untuk mempercepat pembangunan daerah. Peraturan pemerintah menyebutkan bahwa daerah berhak mengajukan usulan pemekaran terhadap daerahnya selama telah memenuhi syarat teknis, administratif, dan fisik dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Dalam persyaratan pembentukan kriteria pemekaran menyebutkan bahwa pemekaran daerah memiliki pertimbangan dan faktor-faktor yang harus dimiliki, yaitu dapat dilihat dari faktor ekonominya potensi daerah, sosial budaya, jumlah penduduk, politik, luas daerah, dan pertimbangan lainya agar terealisasi otonomi daerah.

Sejak tahun 1999 Lampung memiliki 2 kota yaitu 1). Kota Bandar Lampung, 2). Kota Metro. Kota Metro sendiri merupakan Kota Terbesar di Provinsi Lampung setelah Bandar Lampung mempunyai sejarah yang sangat menarik tentang Kolonisasi. Sekitar tahun 1937 para Kolonis asal Jawa membuka daerah Metro. Metro berasal dari bahasa jawa mitro yaitu keluarga, persaudaraa ada pula yang mengatakan berasal dari bahasa Belanda yaitu Metrem yang berarti pusat atau central, dengan pengertian sebagai suatu tempat yang letaknya strategis karena berada di tengah-tengah.

Sebelum menjadi kota administratif Metro, Metro merupakan suatu wilayah kecamatan yakni kecamatan Metro Raya dengan 6 kelurahan dan 11 Desa. Atas dasar Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 1986 tanggal 14 Agustus

1986 dibentuk Kota Administratif Metro yang terdiri dari Kecamatan Metro Raya dan Bantul yang di remiskan pada tanggal 9 September 1987 oleh Menteri Dalam Negeri. Dalam perkembangannya, lima desa di seberang Way Sekampung dibentuk menjadi 1 kecamatan yaitu Kecamatan Metro Kibang dan dimasukkan ke dalam wilayah pembantu Lampung Tengah wilayah Sukadana (sekarang masuk kabupaten Lampung Timur). Pada tahun yang sama terbentuk 2 wilayah yaitu Sukadana dan Gunung Sugih. Melihat kondisi ini dan potensi yang cukup besar serta ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, kota Administratif Metro tumbuh pesat sebagai pusat pemerintahan wajar jika dengan kondisi tersebut Kota Administrasi Metro ditingkatkan statusnya menjadi Kota Madya Metro. Harapan untuk memperoleh otonomi daerah terjadi pada tahun 1999, dengan dibentuknya Kota Metro sebagai daerah otonomi berdasarkan UU No. 12 tahun 1999 Dan Kota Metro pada saat diresmikan terdiri dari 2 Kecamatan yaitu Metro Raya dan Bantul.

Diberlakukan peraturan pemerintah No. 129 Tahun 2000 tentang syarat pembentukan dan kriteria pemekaran Kemudian berdasarkan peraturan daerah Kota Metro No.25 Tahun 2000 tentang pemekaran kelurahan dan Kecamatan di Kota Metro, wilayah administrasi Pemerintah Kota Metro dimekarkan menjadi 5 Kecamatan dan yang terdiri dari 22 kelurahan Terdiri dari 5 kecamatan yaitu Kecamatan Metro Pusat, Metro Utara, Metro Barat, Metro Timur, dan Metro Selatan seluas 68,74 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk keseluruhan sejumlah 118.448 jiwa.

Menurut Bappenas (2010:23), Pemekaran wilayah merupakan pembagian kewenangan administratif dari satu wilayah menjadi dua atau beberapa wilayah. Pembagian tersebut juga menyangkut luas wilayah maupun jumlah penduduk sehingga lebih mengecil.

Jadi dalam pemekaran wilayah merupakan kewenangan administratif disuatu wilayah tertentu yang awalnya hanya ada satu daerah atau wilayah akan menjadi dua atau beberapa wilayah dan itu semua menyangkut luas wilayahnya maupun jumlah penduduknya. Di Indonesia sendiri pemekaran daerah secara intensif sebagai salah satu jalan untuk pemerataan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah, dan demi meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Setelah keluarnya peraturan daerah Kota Metro Nomor 25 tahun 2000 tentang pemekaran kelurahan dan Kecamatan di Kota Metro, secara tidak

langsung akan ada pengaruh terhadap Dinamika Sosial Masyarakat di Kota Metro dan adanya perubahan di suatu Masyarakat yang ada di Kota Metro. Dinamika sosial Yaitu perubahan yang teratur yang terjadi di lingkungan Masyarakat baik proses perubahan secara cepat dan lambat.

Berdasarkan Fenomena diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemekaran Daerah Terhadap Dinamika Sosial Masyarakat Kota Metro Tahun 2000-2019”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka fokus permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Perlu Didiskripsikan “Pengaruh Pemekaran Daerah Terhadap Dinamika Sosial Masyarakat Kota Metro Tahun 2000-2019”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah tersebut maka rumusan Masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dinamika sosial masyarakat Kota Metro yang meliputi pengendalian sosial dan mobilitas sosial tahun 2000-2019 ?
2. Bagaimana faktor pendorong, faktor penghambat dinamika sosial dan tantangan yang dihadapi masyarakat Kota Metro untuk kedepannya/setelah pemekaran ?

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah diatas dapat diambil judul:  
**“PENGARUH PEMEKARAN DAERAH TERHADAP DINAMIKA SOSIAL MASYARAKAT KOTA METRO TAHUN 2000-2019”**

## **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada rumusan masalah di atas dapat di kemukakan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh pemekaran daerah terhadap dinamika sosial masyarakat Kota Metro tahun 2000-2019.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendorong, faktor penghambat dinamika sosial dan tantangan yang dihadapi masyarakat Kota Metro setelah pemekaran.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Dalam suatu penelitian harus jelas kegunaannya baik untuk diri sendiri, sekolah maupun umum. Adapun penelitian ini memiliki kegunaan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemekaran daerah terhadap dinamika sosial masyarakat Kota Metro tahun 2000-2019.

#### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh pemekaran daerah terhadap dinamika sosial masyarakat kota metro
- b. Dengan mengetahui deskripsi bagaimana faktor pendorong, faktor penghambat dinamika sosial dan tantangan yang dihadapi kota Metro setelah pemekaran, maka akan memberikan suatu gambaran bahwasanya telah terjadi perubahan sosial di masyarakat Kota Metro.

#### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Dalam hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan pemahaman terhadap masyarakat umum mengenai bagaimana pengaruh pemekaran daerah terhadap dinamika sosial masyarakat Kota Metro tahun 2000-2019.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan wawasan banyak orang dan diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lebih lanjut yang mengangkat tema yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.

### **F. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan menjadi objek penelitian untuk memperoleh data dimana situasi sosial tersebut terjadi. Dan peneliian ini berlokasi di Kota Metro.

### **G. Ruang Lingkup penelitian**

Dengan maksud agar penelitian ini tidak menyimpang dari kerangka yang telah ditetapkan dan tidak terjadi kesalah pahaman atau kesimpang siuran, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian

---

Sifat Penelitian	:	Kualitatif
Objek Penelitian	:	“Pengaruh Pemekaran Daerah Terhadap Dinamika Sosial Masyarakat Kota Metro Tahun 2000-2019”
Subjek Penelitian	:	Staf pemerintahan Kota Metro, Buku-buku, literatur, Arsip-arsip dan sumber lain yang relevan yang dapat mendukung penelitian ini.
Tempat Penelitian	:	Kota Metro
Waktu Penelitian	:	2020

---